

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (Telaah Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Deasy Pratiwi Santoso

NIM: 08410065

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deasy Pratiwi Santoso

NIM : 08410065

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Juni 2014

Yang Menyatakan,



Deasy Pratiwi Santoso

NIM : 08410065

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Deasy Pratiwi Santoso
NIM : 08410065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Rida Allah.

Yogyakarta, 30 Juni 2014
Yang menyatakan



Deasy Pratiwi Santoso
NIM. 08410065



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Deasy Pratiwi Santoso
NIM : 08410065
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2014
Pembimbing,



Dr. Usman, SS., M.Ag.

NIP. 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/29/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Telaah Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Deasy Pratiwi Santoso

NIM : 08410065

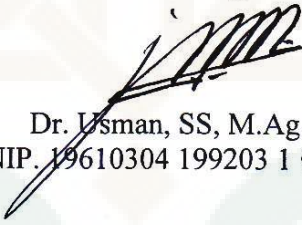
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 29 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 09 FEB 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

(Q.S. An-Nahl ayat 90)¹



¹AL-QUR'AN CORDOBA special for muslimah. PT CORDOBA INTERNASIONAL INDONESIA. BANDUNG. 2012.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا
ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم. اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan pertolongan-Nya.. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Usman, SS., M.Ag., selaku Pembimbing skripsi, terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya membimbing dan mengarahkan penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah dan mama serta adik tercinta yang senantiasa sabar dan selalu mendoakan serta memberikan semangat yang tiada henti demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Untuk sahabat-sahabatku (mbk eka, mbk mufi, mas husni, mbk titi, mbk sofi, mas fahd, mas rosid, mbk erna) dan semua keluargaku di PAI 2 yang tak hentinya menasehati, memberikan motivasi dan arahan untuk skripsi ini.
8. Untuk semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 10 Juli 2014

Penyusun,

Deasy Pratiwi Santoso

NIM. 08410065

ABSTRAK

DEASY PRATIWI SANTOSO. Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konsep buku mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga, (2) mendeskripsikan muatan materi dan evaluasi yang terkandung dalam buku pendidikan agama Islam tingkat SMA kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Adapun kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek: (1) secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang konsep buku mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga dan muatan materi dan evaluasi terkandung dalam buku pendidikan agama Islam SMA kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga. (2) secara praktis penelitian ini memberikan masukan efektif terhadap penulis buku pendidikan agama Islam sejauhmana pendidikan karakter terkonsep dalam materi buku pendidikan agama Islam kurikulum 2013.

Jenis penelitian ini adalah metode riset perpustakaan (*library research*) dengan teknik metode analisis isi (Content analisis), yaitu analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konsep buku mata pelajaran pendidikan agama Islam SMA kelas X terbitan Erlangga kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum 2013. (2) muatan materi dan evaluasi yang ada dalam buku dipetakan menjadi empat kompetensi inti yang ada dalam kurikulum 2013 yaitu sikap keagamaan, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II: KONSEP BUKU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA KELAS X KURIKULUM 2013 TERBITAN ERLANGGA.....	19
A. Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga	19
B. Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI SMA Kelas X Kurikulum 2013	24
BAB III: MUATAN MATERI DAN EVALUASI BUKU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA KELAS X.. KURIKULUM 2013 TERBITAN ERLANGGA	35
A. Konsep buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013	35
B. Muatan Materi dan Evaluasi Buku Mata Pelajaran PAI Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga	37
BAB IV: PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
C. Kata Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN II	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN III	: Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN IV	: Sertifikat PPL 1
LAMPIRAN V	: Sertifikat PPL-KKN
LAMPIRAN VI	: Sertifikat TOEFL
LAMPIRAN VII	: Sertifikat TOAFL
LAMPIRAN VIII	: Sertifikat ICT
LAMPIRAN IX	: DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	Be
ت	Tâ'	t	Te
ث	Sâ'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	Je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	De
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Taʻ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâʻ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	Fâʻ	f	Ef
ق	Qâf	q	Qi
ك	Kâf	k	Ka
ل	Lâm	l	'el
م	mîm	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	wâwû	w	W
ه	hâʻ	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâʻ	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan lain sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis t atau h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكات الفطر	ditulis	Zakâh al-fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

َ	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
ِ	kasrah	ditulis	i

ذکر		ditulis	zukira
ُ	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yažhabu

E. Vokal panjang

fathah + alif	ditulis	Â
جاهلية	ditulis	jâhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	Â
تنسي	ditulis	Tansâ
kasrah + ya' mati	ditulis	Î
كريم	ditulis	Karîm
dammah + wawu mati	ditulis	Û
فروض	ditulis	Furûd

F. Vokal rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بييتكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf “q”

القران	ditulis	Al-Qur'ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkanhuruf “l”(el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ'
الشمس	ditulis	Asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam merangkai kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Ẓawî al-furûd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi manusia adalah suatu hal yang penting dalam hidupnya guna mengisi pengetahuan lahir dan batinnya. Dalam UU Sisdiknas pasal 1 bab 1 tentang ketentuan umum pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pada dasarnya pendidikan agama Islam bisa memberikan penguatan karakter kepada peserta didik, tapi pada kenyataannya dengan banyaknya tindakan yang melanggar norma yang dilakukan oleh para pelajar belakangan ini menandakan bahwa pendidikan agama Islam belum mampu memaksimalkan diri untuk memberi pengaruh positif. Oleh karena ini pemerintah kemudian memunculkan pendidikan karakter sebagai pendidikan tambahan yang diselipkan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, dengan harapan bisa memberikan penguatan karakter pada peserta didik.

¹UU sisdiknas. Selasa 13 maret 2014. Pukul 10.18 WIB.

Pada tahun 2013 lalu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) mengeluarkan kurikulum baru yang diberinama Kurikulum 2013 atau lebih dikenal dengan K-13. Pemerintah berharap dengan adanya kurikulum ini masyarakat Indonesia khususnya para peserta didik bisa menjadi manusia yang berbudaya dan mempunyai karakter yang kuat. Setidaknya ada 18 nilai karakter yang bisa diterapkan dalam setiap mata pelajaran yang ada. Tetapi nilai-nilai karakter ini berada terpisah dari kurikulum. Dalam kurikulum 2013 hanya tercantum landasan teori, struktur kurikulum setiap satuan pendidikan dan implementasi kurikulum.

Dalam kurikulum 2013 setidaknya ada 4 kompetensi inti yang diharapkan bisa dimiliki oleh peserta didik, diantaranya sikap keagamaan, sikap sosial, sikap pengetahuan, dan sikap keterampilan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang kompetensi inti yang ada dalam kurikulum baru 2013 yang akan meninjau buku ajar dengan kurikulum terbaru. Tingkat sekolah yang akan peneliti jadikan sebagai obyek penelitian adalah buku ajar pendidikan agama Islam untuk SMA kelas X. Dalam hal ini buku ajar juga merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting untuk memaksimalkan penyampaian pendidikan karakter kepada peserta didik. Selain itu kurikulum 2013 ini baru akan diujicobakan untuk tingkat SMA pada kelas X.

Peneliti akan melihat apakah buku ajar pendidikan agama Islam tingkat SMA pada setiap materinya mencakup 4 kompetensi inti yang telah dijabarkan dalam kurikulum 2013. Harapan peneliti setelah melakukan

penelitian tersebut adalah adanya kesimpulan yang positif bahwa, kurikulum baru 2013 dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui buku ajar tingkat SMA, baik dalam hal materi dan segala yang terkait dalam buku tersebut terdapat kompetensi inti yang saat ini sedang dibutuhkan oleh peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep buku mata pelajaran pendidikan agama Islam terbitan Erlangga berdasarkan kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah muatan materi dan evaluasi yang terkandung dalam buku pendidikan agama Islam tingkat SMA kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu :

- a. Mendeskripsikan konsep buku mata pelajaran dalam pendidikan agama Islam kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga.

- b. Mendeskripsikan muatan materi dan evaluasi yang terkandung dalam buku pendidikan agama Islam tingkat SMA kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi dua aspek yaitu :

a. Bersifat Teoritis

- 1) Menambah khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam
- 2) Memberikan deskripsi tentang konsep buku mata pelajaran pendidikan agama Islam SMA Kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga
- 3) Memberikan informasi tentang muatan materi dan evaluasi yang terkandung dalam buku pendidikan agama Islam tingkat SMA kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga

b. Bersifat Praktis

- 1) Memberikan masukan yang efektif terhadap penulis buku pelajaran pendidikan agama Islam tentang konsep buku mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga
- 2) Supaya para pendidik khususnya guru pendidikan agama Islam dapat mengaktualisasi pendidikan karakter dari berbagai buku atau sumber yang relevan

- 3) Memberikan informasi pada masyarakat bahwasanya pendidikan agama Islam khususnya pada kurikulum 2013 terdapat pendidikan karakter.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka perlu dilakukan supaya peneliti tidak melakukan hal yang sama dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu perlu dibuktikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Sejauh ini terdapat beberapa skripsi maupun penelitian yang membahas tentang pendidikan karakter diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Maftihan Khulfahmi mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (kajian strategi dan materi)”*. Hasil penelitian ini adalah : (1) Bahwasanya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa di kelas VII semester genap tahun ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan adalah strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran aktif (active learning), serta strategi pembelajaran kontekstual (CTL). (2) Adapun materi pembelajaran PAI kelas VII semester genap yang diintegrasikan oleh guru dengan pendidikan

budaya dan karakter bangsa adalah : (a) Pengertian hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, (b) Hukum bacaan nun mati/tanwin dalam QS. Al-Qadar dan hukum bacaan mim mati dalam QS. Al-Fiil, (c) Definisi iman kepada malaikat, nama-nama malaikat dan tugasnya, dan fungsi iman kepada malaikat, (d) Perbedaan manusia dengan malaikat, keterkaitan aktifitas manusia dengan malaikat dan penerapan iman kepada malaikat, (e) Definisi perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti, (f) Pembiasaan perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti, (g) Pengertian, syarat dan ketentuan salat jum'at, (h) Pengertian salat Jama', pengertian salat Qashar, syarat-syarat dan macam-macam salat Jama' dan Qashar, (i) Perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat Nabi dan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW.²

2. Skripsi yang ditulis oleh Qotrunnada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Nilai-nilai Anti Terorisme Dalam Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Pelajaran PAI SMA Terbitan Erlangga)*". Hasil penelitian ini adalah : nilai-nilai anti terorisme dalam buku pelajaran PAI untuk SMA berada dalam :

- a) Kelas X bab pertama, ketiga dan sepuluh tentang peranan manusia sebagai khalifah dengan tugas mewujudkan kedamaian dan

²Maftihan Khulfahmi, "Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budan dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (kajian strategi dan materi)". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

kesejahteraan umat serta larangan berbuat kerusakan. Selain itu juga dianjurkan untuk mengaplikasikan sifat Allah yaitu kasih sayang. Perilaku terorisme juga merupakan perilaku tercela yang terpapar dalam bab kelima tentang aniaya.

b) Sama dengan pembahasan pada kelas X, dalam buku PAI kelas XI anti terorisme terkandung dalam bab 7 dan 10 semester 2.³

3. Skripsi yang ditulis oleh Moch. Kosim Abdullah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Pluralisme Agama Dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Atas Materi Pendidikan Agama Islam Untuk SMU Kurikulum 1994)*”. Hasil penelitian ini adalah :

a) Kurikulum PAI untuk SMU tahun 1994 mempunyai semangat pluralisme agama yang terlihat dalam materi kerukunan umat beragama.

b) Pluralisme agama adalah hal penting yang perlu dikembangkan bukan hanya pada kurikulum 1994 namun pada kurikulum selanjutnya.⁴

4. Skripsi yang ditulis oleh Rina Hanipah Muslimah mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural*”

³Qotrunnada, “Nilai-nilai Anti Terorisme Dalam Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Pelajaran PAI SMA Terbitan Erlangga)”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

⁴Moch. Kosim Abdullah, “Pluralisme Agama Dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Atas Materi Pendidikan Agama Islam Untuk SMU Kurikulum 1994)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

dalam Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X". Hasil dari penelitian ini adalah :

- a) Urgensi mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam teks mata pelajaran pendidikan agama Islam :
 - 1) Sebagai sarana alternatif pemecah konflik
 - 2) Supaya siswa tidak tercerabut dari akar budaya
 - 3) Upaya untuk membangun sikap sensitif gender
 - 4) Membangun sikap anti diskriminatif etnis di sekolah
 - 5) Membangun sikap toleransi terhadap keberagaman inklusif
 - 6) Upaya minimalisasi konflik kepentingan.
- b) Terdapat muatan nilai-nilai pendidikan multikultural yang signifikan dalam teks mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dibuktikan dari total 12 bab materi pelajaran, hampir 8 bab mengandung muatan nilai-nilai pendidikan multikultural.⁵

Dari beberapa uraian skripsi diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain. Penelitian ini berbeda pada fokus penelitian yaitu buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X terbitan Erlangga kurikulum 2013 dan subyek penelitian yang digunakan yaitu pendidikan karakter. Bisa disimpulkan belum ada penelitian yang meneliti dengan judul yang sama dengan penelitian kami.

⁵Rina Hanipah Muslimah, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

E. Landasan Teori

1. Kurikulum 2013 dalam pendidikan agama Islam

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dibuat untuk menyempurnakan kurikulum yang sebelumnya. Kurikulum sendiri mempunyai pengertian seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Fungsi kurikulum bagi sekolah adalah:

- a. Sebagai alat mencapai tujuan-tujuan
- b. Sebagai pedoman dalam mengatur segala kegiatan pendidikan setiap hari.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Disamping kurikulum, terdapat sejumlah faktor lain diantaranya lama siswa bersekolah, lama siswa tinggal di sekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi, buku pegangan, dan peranan guru sebagai tombak pelaksana pendidikan. Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa nilai yang diharapkan peserta didik dapat menguasainya. Selain itu kurikulum 2013 juga terdapat point tentang pendidikan karakter yang konsep pendidikan karakter adalah pemberian pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dan warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk,

memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Penanaman nilai kepada warga sekolah maknanya bahwa pendidikan karakter baru akan efektif jika tidak hanya siswa, tetapi juga para guru, kepala sekolah dan tenaga non-pendidik di sekolah semua terlibat dalam pendidikan karakter.⁶

Kurikulum 2013 dalam pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan kompetensi inti yang ada dalam kurikulum 2013. Melalui kurikulum 2013, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan 4 kompetensi inti sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁷

Dalam pendidikan karakter ada beberapa landasan normatif yang terkait diantaranya:⁸

- a. Landasan normatif yang berasal dari ajaran agama Islam yaitu al-qur'an dan hadits serta yang berasal dari agama yang lain seperti hindu, budha, Kristen dan katholik.
- b. Landasan normatif yang berasal dari adat kebiasaan atau norma budaya.

⁶ *Ibid.* hal 46.

⁷ Mulyasa, (*Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal 9.

⁸ Hamdani Hamid & Beni Ahmad Saebani, (*Pendidikan Karakter Pespektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal 54.

- c. Landasan normatif yang mengikat dan memaksa akhlak manusia yaitu norma hukum yang diundangkan oleh pemerintah seperti Pancasila, UUD 1945 dan peraturan yang lain.
- d. Landasan normatif dari pandangan filsafat yang kemudian menjadi pandangan hidup dan asas perjuangan suatu masyarakat.

Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa kompetensi yang harus dikuasai juga oleh peserta didik diantaranya kompetensi keagamaan, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Masing-masing kompetensi tersebut membawa nilai-nilai pendidikan karakter sendiri. Dalam Islam, tidak ada ilmu yang terpisah dari etika-etika Islam. Setidaknya ada tiga nilai yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam yaitu akhlak, adab dan keteladanan. Akhlak merujuk pada tugas dan tanggungjawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan adab merujuk pada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan keteladanan merujuk pada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW.⁹

Jadi konsep kurikulum 2013 dalam pendidikan agama Islam adalah menumbuhkembangkan, menjaga serta menguatkan ketiga nilai serta 4 kompetensi inti kurikulum 2013 yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam tersebut agar terus berada dalam jiwa peserta didik. Nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan menurut (Pusat Kurikulum Pengembangan dan

⁹ Abdul Majid & Dian Andayani, (*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 58.

Pendidikan Budaya Karakter Bangsa) yaitu (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli social, (18) Tanggungjawab.¹⁰

2. Implementasi kurikulum 2013 dalam Pendidikan Agama Islam

Konsep kurikulum 2013 dalam pendidikan agama Islam menjadikan peserta didik menguasai 4 kompetensi inti yang sesuai dengan pendidikan agama Islam. Salah satu kunci keberhasilan program pengembangan kurikulum 2013 pada satuan pendidikan adalah para pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu diperlukan metode dan strategi yang tepat dalam pengintegrasian pendidikan karakter di satuan pendidikan. Dalam hal penerapan kompetensi inti kurikulum 2013 setiap pembelajaran di sekolah mempunyai cara yang berbeda. Ada beberapa contoh penerapan kurikulum 2013 dalam pendidikan agama yaitu :

- a. Sebelum pelajaran dimulai seluruh siswa diminta untuk membacakan surat-surat pendek atau tadarus atau melakukan refleksi (masa hening 15 sampai 20 menit).
- b. Kegiatan kultum juga bisa dilakukan sebagai variasi kegiatan tadarus.

Kultum bisa diberikan oleh guru atau siswa secara bergantian.

¹⁰ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia(Grup Relasi Inti Media), 2011), hal 28.

- c. Di hari-hari tertentu sebelum pelajaran dimulai dilakukan kegiatan muhadarah (berkumpul di halaman sekolah) selama 35 menit. Kegiatan yang dilakukan bisa seperti membaca al-qur'an dan terjemahannya atau siswa berceramah sesuai dengan agama masing-masing dalam berbagai bahasa sebagai sarana penumbuhan percaya diri. Kegiatan ini juga bisa diiringi dengan musik atau dibawakan dengan teater dan baca puisi.
- d. Untuk menumbuhkan peduli lingkungan dan social bisa diadakan kegiatan jum'at/sabtu bersih untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekolah.¹¹

Dalam penelitian ini kami juga menggunakan beberapa teori belajar yang sesuai dengan penelitian ini. Teori ini dibutuhkan untuk menyesuaikan cara membelajarkan karakter yang tersirat dalam kurikulum 2013 lewat pendidikan agama Islam. Teori tersebut diantaranya :

- a. Teori behavioristik (Teori Belajar dan Tingkah Laku)

Behavioristik adalah sebuah aliran dalam pemahaman tingkah laku manusia. Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan-aturan, bisa diramalkan, dan bisa dikendalikan. Berdasarkan pemahaman ini maka kepribadian individu menurut teori ini dapat dikembalikan kepada hubungan antara individu dan lingkungannya¹².

¹¹ *Ibid*, hal 42-44.

¹² Desmita, (*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 44.

Selain itu dalam teori ini juga menyebutkan bahwa perilaku seseorang terjadi karena ada pengaruh dari luar dirinya atau biasa disebut dengan stimulus. Hasil dari stimulus tersebut kemudian disebut dengan respon yang bisa berupa tindakan atau perilaku.

b. Teori perkembangan kognitif Jean Piaget

Dalam hal teori perkembangan kognitif ini, yang kami pakai adalah perkembangan kognitif tahap operasional formal atau tahap perkembangan peserta didik usia 12 tahun keatas. Secara umum karakteristik pemikiran remaja pada tahap operasional formal ini adalah diperolehnya kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang ada.

Akan tetapi, anak tahap operasional formal mulai mampu memecahkan masalah dengan membuat perencanaan kegiatan terlebih dahulu dan berusaha mengantisipasi berbagai macam informasi yang akan diperlukannya untuk memecahkan masalah tersebut.¹³

3. Rumusan kompetensi inti 1, 2, 3 dan 4 kurikulum 2013 dalam buku ajar pendidikan agama Islam.

Rumusan kompetensi inti yang ada dalam kurikulum 2013 diantaranya kompetensi keagamaan, kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Sebelum menulis buku teks yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, langkah awal yang dilakukan penulis buku teks adalah menganalisis

¹³ *Ibid*, hal 107-108.

kurikulum, menganalisis sumber belajar, dan menganalisis karakteristik siswa.

a. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum diarahkan pada kompetensi-kompetensi mana yang bahan ajarnya perlu dikembangkan dalam buku teks.

- 1) Standar kompetensi
- 2) Kompetensi dasar :
 - a) Materi pokok (materi pembelajaran)
 - b) Pengalaman belajar
 - c) Alokasi waktu
 - d) Evaluasi
- 3) Indikator

b. Analisis sumber belajar

Sumber belajar adalah asal perolehan informasi, pengetahuan, dan pengalaman terkait dengan materi pokok atau bahan ajar yang menjadi sasaran pembelajaran.

c. Analisis karakter siswa

Analisis siswa dimaksudkan untuk mengetahui kondisi perkembangan siswa, yaitu siswa yang akan menjadi sasaran atau yang akan membaca buku itu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuai kaidah-kaidah ilmiah. Adapun

yang dijelaskan dalam hal ini meliputi : jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Dibawah ini akan dijabarkan mengenai metode penelitian tersebut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*) yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur dan menjadikan teks sebagai pokok dalam menganalisisnya. Sumber data yang diambil berupa buku, jurnal, karya ilmiah dan lainnya.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan/belajar. Pendekatan ini diambil untu kemudian digunakan dalam penelitian dikarenakan ada nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi bagian dari psikologi dan juga untuk menentukan strategi cara membelajarkan nilai tersebut dalam perkembangan psikologi peserta didik tingkat SMA kelas X.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga dan kurikulum 2013.

b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah :

1) Buku tentang kurikulum 2013 dan buku pembahasan PAI

- 2) Sumber data dari internet, jurnal, skripsi atau artikel dan majalah yang relevan dengan pembahasan penelitian

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui catatan, transkrip, buku, majalah, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X kurikulum 2013 terbitan Erlangga.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data berupa nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku Pendidikan Agama Islam SMA terbitan Erlangga. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dianalisis.
- b. Mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen yang terkandung dalam tiap data.
- c. Menganalisis komponen pesan yang terkandung dalam setiap data.
- d. Menyusun klarifikasi secara keseluruhan, sehingga mendapatkan deskripsi tentang isi serta kandungan nilai-nilai pendidikan karakter.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman dalam penelitian, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi deskripsi tentang pendidikan karakter antara lain: konsep pendidikan karakter dan deskripsi tentang kurikulum 2013.

Bab ketiga merupakan bagian inti yang membahas tentang identitas buku dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA kurikulum 2013 terbitan Erlangga. Selain itu juga akan membahas tentang implementasi pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam.

Bab keempat adalah penutup. Dalam bab ini akan disampaikan tentang kesimpulan, kritik dan saran serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Konsep buku mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X Kurikulum 2013 terbitan Erlangga yaitu memetakan setiap materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan Kurikulum 2013. Materi yang ada di dalam buku mata pelajaran PAI Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Erlangga di petakan dalam beberapa kompetensi inti yaitu sikap keagamaan, sosial, pengetahuan dan keterampilan atau penerapan pengetahuan.
2. Materi yang ada dalam kompetensi inti sikap keagamaan yaitu iman kepada malaikat, sumber-sumber hukum Islam, dan berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Kompetensi sosial ada dalam materi surat-surat pilihan tentang kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan, menjauhi pergaulan bebas dan larangan mendekati zina serta semangat menuntut ilmu, menerapkan dan mengajarkannya. Untuk kompetensi pengetahuan ada dalam materi tentang pengelolaan wakaf dan substansi serta strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekkah dan Madinah. Untuk kompetensi keterampilan berada dalam materi tentang keimanan terhadap asmaul husna serta dalil-dalil baik al-qur'an

maupun hadits yang berkaitan dengan seluruh materi yang ada dalam buku mata pelajaran PAI Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Erlangga.

3. Untuk evaluasi yang ada dalam buku mata pelajaran PAI Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Erlangga selalu ada perintah secara tertulis di kolom bagian atas di setiap materi untuk membaca al-qur'an terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Selain itu penguraian materi juga disertai dengan dalil berupa ayat al-qur'an dan hadits agar peserta didik menjadi lebih mantap dalam belajar. Penyajian soal berupa pilihan ganda dan juga uraian serta tabel berupa pernyataan dimunculkan oleh penulis untuk melihat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.

B. Saran-saran

1. Penulis buku perlu mencari informasi yang lebih mendalam tentang pendidikan karakter dan bagaimana cara membelajarkannya. Hal ini bisa sebagai tambahan pengetahuan dan latihan peserta didik tentang kurikulum 2013.
2. Guru pendidikan Agama Islam perlu melakukan proses pembelajaran yang menekankan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum 2013 agar peserta didik bisa lebih memahami tentang nilai-nilai yang baik dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pembaca, perlu memperluas pengetahuan tentang pendidikan khususnya kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 bukan hanya tugas

sekolah saja, tetapi menjadi kewajiban untuk semua manusia mengajarkannya kepada sesamanya.

C. Kata Penutup

Pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter pada manusia yang meliputi komponen pengetahuan, keasadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun bangsa sehingga menjadi manusia insan kamil.

Segala puji dan syukur kepada Allah atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Telaah Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penyusun berusaha semaksimal mungkin menyajikan dalam bentuk yang baik.

Akhirnya semoga penyusunan karya tulis ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi tambahan referensi bagi siapapun yang mendambakan pendidikan agama Islam yang memuat pendidikan karakter dan bisa menjadikan manusia menjadi makhluk Tuhan yang berkarakter. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak terhadap penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Esti, Wuryani Djiwandono Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Halimah, Lim dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Scientific Berbasis Al-Qur'an dan Kisah*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Hamid, Hamdani & Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Pespektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Hanipah, Rina Muslimah, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Kosim, Moch Abdullah, "Pluralisme Agama Dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Atas Materi Pendidikan Agama Islam Untuk SMU Kurikulum 1994)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- , *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

-----, *Text Book Writing (Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia (Grup Relasa Inti Media), 2011.

Qotrunnada, “Nilai-nilai Anti Terorisme Dalam Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Pelajaran PAI SMA Terbitan Erlangga)”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Sadi, dan M. Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Samani, Muchlas & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suparlan, *Praktik-Praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Hikayat, 2012.

Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003. Selasa 13 maret 2014. Pukul 10.18 WIB.

Wilis, Dahar Ratna, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.

<http://news.detik.com/>. Kamis,18/07/2013,16:57 WIB, tentang Komnas Anak: Kasus kekerasan seksual anak meningkat pesat tahun ini. Diunggah selasa 13 maret 2014, pukul 10.39 WIB.

<http://www.tribunnews.com/>. Minggu, 22 Desember 2013 21:50 WIB tentang kasus tawuran pelajar Jakarta meningkat tahun ini. Diunggah selasa, 13 maret 2014, pukul 10.59 WIB.

